

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah, guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan guru.¹ Maka figur guru dalam tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan.

Maka dalam hal ini merupakan komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena guru memiliki fungsi yang sangat vital dalam dunia pendidikan. Disetiap ada lembaga pendidikan pasti di sana ada guru.

K.H. Imam Zarkasyi adalah salah satu seorang tokoh pendidik yang sudah tidak asing lagi dalam kancah pendidikan Islam di Indonesia, lebih dari sekedar pendidik, beliau adalah seorang praktisi pendidikan. Dalam pandangan penulis, Beliau mempunyai pandangan yang spesifik tentang pendidikan. Terutama terkait dengan komponen pendidik dalam proses pendidikan pandangan-pandangannya cukup menarik untuk di teliti. Dalam pandangan beliau, seorang

¹ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, 87

guru mestinya menjadi pendidik yang betul-betul ikhlas, penuh tanggung jawab dan mengembangkan diri *lillahi ta'ala, lil-'ibadah*.²

Menurut K.H. Imam Zarkasyi ada dua tugas pokok yang harus dijalankan oleh seorang guru yaitu; pertama mengajar; yaitu mengajar diri sendiri dan orang lain, kedua mendidik; mendidik diri sendiri dan mendidik orang. Kedua tugas pokok tersebut sangat erat kaitannya. Tujuan pendidikan dan pengajaran yang sebenarnya, adalah membina manusia seutuhnya, maka selayaknya guru tidak sekedar mengajar, tapi harus mendidik disetiap saat dan tempat.³

Dari pokok pikiran sekilas yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti pokok-pokok pikiran seorang tokoh pendidik terkemuka Indonesia, yaitu K.H. Imam Zarkasyi. Salah seorang pendiri sebuah pesantren terkemuka “Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo” . Pokok pikiran itu terkait dengan konsep seorang pendidik dalam pandangan beliau .dari sini penulis mengangkat sebuah judul skripsi **“Profil Guru dalam Pandangan K.H. Imam Zarkasyi”**.

²K.H. Imam Zarkasyi, *Untuk Stabilitas Pendidikan dan Pelajaran di Kulliyatu-l-Mu'allimin al-Islamiyyah (Ditulis Ulang dari Pidato K.H. Imam Zarkasyi pada Stabilisasi Pendidikan dan Pengajaran Tahun Ajaran: 1401-1402 (Gontor, 15 September 1981))*, Ponorogo, Darussalam Press, tanpa tahun, 1-2.

³*Ibid*, 3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah profil guru dalam pandangan K.H Imam Zarkasyi?”

C. Tujuan Penelitian

K. H. Imam Zarkasyi adalah salah satu tokoh pembaharu pendidikan modern di Indonesia yang telah eksis dalam mengembangkan pendidikan dan pengajaran, terlebih lagi dalam membina kualitas guru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pandangan K.H. Imam Zarkasyi yang berkaitan dengan guru terutama tentang profil seorang guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil analisis pemikiran ini juga diharapkan dapat menambah khazzanah keilmuan di bidang pendidikan khusus kaitannya dengan keguruan, tentang sikap dan peran guru dalam dunia pendidikan. Atau dalam hal ini untuk memberikan wawasan yang luas tentang profil seorang guru dalam pandangan K.H. Imam Zarkasyi.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan gagasan yang dapat diaplikasikan dikemudian hari. Penelitian ini diharapkan bermanfaat, selain dapat memberikan pengalaman atau gambaran kepada penulis untuk

memperluas wawasan tentang guru, juga dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang mampu memberikan pengaruh positif dan mengadakan perubahan dalam karakter, konsep maupun dalam suatu sistem pembelajaran.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas diri untuk menciptakan pendidikan yang bermutu dan berarti, dan guru bisa menjadi tauladan bagi anak didiknya.
- c. Bagi lembaga pendidikan, dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang dimulai dengan meningkatkan kualitas pembinaan gurunya.

E. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* (studi kepustakaan) atau juga analisis dokumen yang mana penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan serta menuangkannya dalam tulisan. Metode yang digunakan adalah *Content analysis* (menganalisa karya dan gagasan K.H. Imam Zarkasyi) serta memberikan pemahaman tentang sifat-sifat guru yang dipaparkan dalam beberapa dokumentasi tentang gagasan beliau.

2. Pendekatan Penelitian

Sebagai kajian terhadap pemikiran tokoh, dalam hal ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.⁴ Maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari karya asli pada tokoh yang dibahas dalam penulisan skripsi. Disini penulis menggunakan sumber dari karya K.H Imam Zarkasyi *untuk stabilitas pendidikan dan pelajaran di Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah*

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan buku-buku atau tulisan yang berkaitan dengan subjek dan objek material yang ditulis oleh orang lain, bukan karya asli tokoh tersebut. Beberapa data sekunder yang dijadikan referensi oleh penulis adalah sebagai berikut: *Jejak Sejarah Pondok Modern Darussalam Gontor, Ayat-Ayat Perjuangan*⁵, *Peningkatan Kompetensi Guru*⁶, dan buku-buku lainnya.

⁴Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵ Muslich, *Ayat-Ayat Perjuangan* jakarta: YPPWP 2016

⁶*Peningkatan Kompetensi Guru* jakarta: prenada media grup, 2011

4. Penentuan Subjek

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga tidak diperlukan metode penentuan subjek, namun perlu dijelaskan hal-hal terkait dengan subjek penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seorang tokoh pendidikan KH. Imam Zarkasyi.

5. Metode Pengumpulan Data

Yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu dimulai dengan mengumpulkan kepustakaan, pertama-tama dicari segala buku yang ada mengenai tokoh dan topik tersebut. Dimulai dengan karya-karya tokoh itu pribadi (pustaka primer) dan dengan monografi dan karangan khusus tentang tokoh dan pemikirannya (pustaka sekunder).

Kemudian dicari dalam buku-buku umum seperti ensiklopedia.⁷ Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini dianggap relevan untuk mendapatkan data yang bersumber dari buku sebagai sumber utama dari penelitian ini.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Secara teknis, analisis isi

⁷Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 63.

⁸Suharismi Arikunto, *Prosedur*, 206.

mencakup upaya-upaya; klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam komunikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.⁹ Jadi yang dimaksud analisis isi dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap pandangan K.H Imam Zarkasyi mengenai profil seorang guru yang tertuang dalam tulisan-tulisan dan dokumen-dokumen.

⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 68